

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dengan wawancara hal ini dikarenakan teknik dan data yang dikumpulkan harus dilakukan dengan mengamati suatu objek di lapangan dan melakukan dialog dengan informan.

Metode Kualitatif observasi yang digunakan adalah observasi terus terang, yang dimana peneliti harus mengungkapkan bahwa peneliti sedang melakukan penelitian dengan mengumpulkan data melalui objek secara langsung dan penelitian kualitatif wawancara, peneliti harus mengumpulkan data melalui tanya jawab dengan narasumber

Metode kualitatif adalah yang dilakukan dalam *setting* tertentu yang ada dalam kehidupan alamiah dengan maksud menginvestigasi dan memahami fenomena apa yang terjadi, mengapa terjadi dan bagaimana terjadinya (finley,2006)

Penelitian kualitatif ini biasanya berasal dari fenomena yang terjadi didalam kehidupan bermasyarakat lalu dikembangkan secara mendalam, alamiah dan data yang dikumpulkan langsung dari observasi dan wawancara.

#### **3.2 Lokasi Penelitian**

Dalam rangka pelaksanaan pengumpulan data, seorang peneliti harus menentukan sumber-sumber data serta lokasi dimana sumber data tersebut dapat ditemukan dan diteliti lebih jauh lagi. Berbeda dengan objek penelitian lain, objek

penelitian observasi dapat dilakukan dengan melihat secara langsung objek yang diteliti begitupun dengan wawancara harus melalui tanya jawab dengan informan.

Namun dari berbagai macam hal tersebut bukan tidak mungkin peneliti juga mencari data dan mengumpulkan data melalui *e-book* dan lain-lain. Untuk penelitian ini dilakukan di DKI Jakarta tempat gerakan Perempuan Mahardhika melakukan berbagai macam aksi dan kegiatan.

### **3.3 Sasaran Penelitian**

Sasaran penelitian yang penulis pilih ialah anggota organisasi Perempuan Mahardhika yang memahami tentang persoalan yang sedang terjadi yaitu persoalan kekerasan seksual di Indonesia. Dalam penelitian ini jumlah Informa yang akan dimintai keterangan oleh peneliti akan disinkronkan dengan kebutuhan yang dibutuhkan oleh peneliti

### **3.4 Fokus Penelitian**

Fokus penelitian ini terdapat dalam bagaimana perempuan Mahardhika dalam keterlibatannya untuk memperjuangkan persoalan kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia. Fokus penelitian bertujuan sebagai berikut:

1. Upaya apa saja yang ada lakukan pergerakan perempuan Mahardhika dalam menangani persoalan kekerasan seksual di Indonesia.
2. Untuk memenuhi informasi yang baru diperoleh dengan adanya suatu fokus penelitian, penulis dapat mengetahui dengan pasti data mana dan data apa yang perlu dikumpulkan serta data mana yang menarik tetapi tidak relevan dalam penelitian.

### **3.5 Pendekatan Penelitian**

Dalam pendekatan penelitian ini, penulis menggunakan penelitian studi kasus yang dilihat dalam konteks masalah yang mendefinisikan peran seseorang, dengan kata lain pendekatan penelitian studi kasus adalah metode yang menceritakan suatu peristiwa atau masalah yang sedang terjadi atau dibatasi oleh ruang dan waktu.

### **3.6 Teknik Pengambilan Sampel**

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan sampel ini, sampel dipilih berdasarkan pertimbangan tertentu seperti orang yang dianggap paling mengetahui tentang apa harapan kita, atau dia mungkin sebagai penguasa hingga memudahkan penulis untuk mengeksplorasi objek atau situasi sosial yang sedang diteliti, dipelajari hingga menghasilkan kualitas data yang baik. (Sugiyono, 2016)

### **3.7 Teknik Pengumpulan Data**

Menurut Sugiyono (2016:224), Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang sangat penting dan strategis dalam melakukan sebuah penelitian terkhususnya dalam penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data dapat menentukan bagaimana peneliti mendapatkan sebuah data data yang kemudian akan digunakan dalam proses penyelesaian penelitian yang dilakukan. Dari teknik pengumpulan data terdapat kategori sumber data yang digunakan dalam sebuah penelitian diantaranya yaitu Data Primer dan Data Sekunder

Data Primer merupakan data yang teknik pengumpulannya langsung dari sumber utama oleh pengumpul atau peneliti, sedangkan data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung, yaitu bisa melalui media atau perantara pihak ketiga yang bukan sumber langsung objek penelitian.

Dari teknik pengumpulan data terdapat berbagai cara yang dapat dilakukan dalam pengumpulan data-data tersebut, yang diantaranya adalah observasi, pengamatan, pembuatan kuisioner, wawancara, dokumentasi dan gabungan dari keempatnya.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara:

1. Wawancara

Moeloeng dalam Lubis (2018:33) Pengertian wawancara bisa dikategorikan sebagai percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh kedua belah pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yaitu yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yaitu yang memberikan jawaban dari atas pertanyaan-pertanyaan.

2. Observasi

Menurut Lubis (2018:33) Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan yang dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa sehingga observasi berada bersama objek yang diselidiki, disebut dengan observasi langsung, sedangkan observasi tidak langsung adalah pengamatan yang dilakukan tidak pada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang akan diselidiki.

### 3. Dokumentasi

Penelitian yang berorientasi kepada dokumen membahas beberapa pokok persoalan, antara lain:

#### 1. Dokumentasi pribadi

Moeloeng dalam Lubis (2018:37) Penelitian ini tentang catatan atau karangan seseorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaannya. Maksud dari pengumpulan dokumen pribadi adalah untuk memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan memperoleh kejadian nyata tentang situasi sosial dan arti berbagai faktor sekitar subjek untuk menuliskan pengalaman berkesan mereka, hal ini dipandang juga sebagai dokumen pribadi

#### 2. Dokumentasi resmi

Dokumen resmi terbagi atas dokumen internal dan dokumen eksternal. Dokumen internal berupa: memo, pengumuman, instruksi aturan suatu lembaga masyarakat tertentu yang digunakan dalam kalangan sendiri. Termasuk di dalamnya risalah atau laporan rapat, keputusan pemimpin kantor, dan sebagainya. Dokumen demikian dapat menyajikan informasi tentang keadaan, aturan, disiplin, dan dapat memberikan petunjuk tentang gaya kepemimpinan.

Dokumen eksternal berisi bahan-bahan informasi yang dihasilkan oleh suatu lembaga sosial, misalnya majalah, buletin, pertanyaan, dan berita yang disiarkan kepada media massa. Dokumen eksternal dapat dimanfaatkan untuk masalah konteks sosial kepemimpinan dan lain-lain.

### **3.8 Jenis dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini, jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Pengumpulan data dapat berlangsung dalam berbagai pengaturan, berbagai sumber dan dengan berbagai cara. Jika melihat pada pengaturannya, ada data eksperimen dan Ketika melihat sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan primer dan sekunder.

- a) Data Primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dari narasumber data atau informan.
- b) Data Sekeunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti dari narasumber atau informan, tetapi melalui orang lain ataupun dokumen.

### **3.9 Teknik Analisis Data**

Bogdan dan dalam Sugiyono mengatakan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan bahan-bahan lain sehingga mudah dipahami dan menginformasikan hasilnya kepada orang lain. Analisis data adalah bagian yang sangat penting dari metode penelitian karena melalui analisis data dapat diberikan arti dan makna untuk memecahkan pertanyaan penelitian.

Milles dan Huberman dalam Sugiyono menyatakan bahwa kegiatan dalam analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berlanjut sampai selesai, hingga data yang diperoleh jenuh. Kegiatan analisis data yaitu: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

### 1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan proses meringkas, memilih poin-poin penting, fokus kan poin-poin kunci, dan menemukan tema dan pola. Pengurangan data tersebut akan menghasilkan sketsa yang jelas dan dapat memudahkan peneliti untuk mengumpulkan lebih banyak data atau menemukannya saat dibutuhkan.

### 2. Penyajian Data

Setelah reduksi data selesai, langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks descriptive atau naratif pendek, diagram, hubungan antar kategori, diagram alur, dan lain-lain. Penyajian data dirancang untuk memudahkan memahami apa yang sedang terjadi, dan selanjutnya peneliti dapat merencanakan pekerjaan selanjutnya berdasarkan apa yang mereka pahami.

### 3. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menarik kesimpulan. Segi Yono berpendapat bahwa kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah penemuan penemuan baru yang belum pernah ada sebelumnya, yang dapat berupa uraian atau gambaran tentang objek yang sebelumnya masih redup atau gelap agar menjadi jelas setelah penelitian. Dalam penelitian kualitatif, kesimpulan yang disajikan pada awalnya masih bersifat tentative dan dapat berubah jika tidak ditemukan bukti yang kuat untuk mendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi jika kesimpulan awal didukung oleh

data yang valid dan konsisten, maka kesimpulan yang ditarik adalah kredibel.

### **3.7 Validitas Data**

Validitas data merupakan suatu mekanisme ketepatan antara data yang terjadi pada subjek penelitian dengan temuan data penelitian yang didapatkan oleh peneliti. Kebenaran realitas dalam model penelitian kualitatif penelitian tidak bersifat tunggal tetapi bersifat jamak, artinya segala bentuk temuan dalam sebuah penelitian memiliki beberapa perbandingan dalam proses pencapaian kredibilitasnya tergantung pada setiap konstruksi manusia atau individu dengan setiap latarbelakang yang berbeda-beda.

Validitas atau kredibilitas data dalam penelitian ini menggunakan model triangulasi sumber. Menurut William dalam Sugiyono (2016:273), triangulasi sumber merupakan pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu. Triangulasi sumber merupakan cara untuk menguji kredibilitas dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber yang telah ditentukan. Dari setiap hasil data yang diperoleh kemudian dideskripsikan, dikategorisasikan mana pandangan yang sama, berbeda, dan spesifik dari berbagai sumber tersebut.